

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya dunia bisnis, maka masalah yang dihadapi perusahaan adalah semakin ketatnya persaingan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat menjalankan strategi bisnisnya yang tepat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi. Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah untuk memperoleh laba maksimal secara *continue*. Laba yang diperoleh ini, nantinya dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan berkembang lebih lanjut serta sanggup mengatasi faktor lingkungan yang senantiasa berubah.

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang melakukan kegiatan usaha tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dari kegiatan usaha tersebut. Suatu perusahaan memiliki keinginan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Serta untuk mendapatkan konsumen sebanyak mungkin. Hal itu menuntut adanya manajemen yang baik yang mempunyai pandangan dan sikap profesional untuk memajukan serta meningkatkan usahanya. Salah satu usaha yang dilakukan merupakan menetapkan harga jual produk dengan tepat, namun tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dengan adanya persaingan ini, perusahaan dapat membawa dampak negatif dan positif bagi perusahaan. Dampak positifnya adalah jika perusahaan mampu bersaing dan produk yang dihasilkan bisa bertahan dan menyaingi produk lain di pasar maka perusahaan dianggap mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan produk yang dihasilkan akan lebih dikenal oleh masyarakat. Dampak negatifnya adalah jika perusahaan tidak mampu menyaingi perusahaan lain yang menghasilkan produk yang sejenis maka perusahaan akan kehilangan konsumen (Budiono, 2006 : 1).

Apabila suatu perusahaan mampu mengantisipasi dampak yang terjadi dalam persaingan ekonomi saat ini, maka perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah direncanakan. Secara umum tujuan perusahaan selain untuk menghasilkan produk dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, perusahaan juga bertujuan untuk dapat memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang (Suad Husnan, 2004 : 5)

Menurut Mulyadi (2010), dalam kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan suatu produksi yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Harga pokok produksi merupakan salah satu data yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan harga jual produk. Perusahaan akan kesulitan dalam menentukan harga jual produknya jika tidak mengetahui berapa harga pokok produksinya.

Dalam proses produksi, sebuah perusahaan manufaktur harus dapat menentukan pengeluaran berbagai macam biaya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya beraneka ragam inilah yang akan menjadi harga pokok produksi. Penentuan harga pokok produksi yang tepat akan menghasilkan harga jual yang tepat.

Untuk menentukan harga jual suatu produk yaitu tidak lepas dari perhitungan harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Biaya produksi itu terdiri dari tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dalam ketepatan penghitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena harga pokok produksi mempengaruhi harga jual yang ditawarkan kepada konsumen. Penghitungan harga pokok produksi yang tidak tepat akan mengakibatkan harga pokok produksi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Hal tersebut akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan manufaktur yang mempunyai suatu kegiatan pokok dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual memiliki kebijakan masing-masing dalam metode penentuan harga produksi. Hal itu dikarenakan setiap perusahaan manufaktur memiliki karakteristik tersendiri dalam menghasilkan produk maupun cara proses produksinya.

Secara garis besar, dalam memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi masa. Perusahaan yang memproduksi berdasar pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Perusahaan yang memproduksi massa, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan harga pokok produksi persatuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. ( Mulyadi, 2010:16)

CV Rahmat Jaya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri pembuatan batu piring. Perusahaan ini menghasilkan produk batu piring dan batu cor. Dalam penentuan harga pokok produksi batu piring pada CV Rahmat Jaya berdasarkan hasil wawancara yaitu dengan melihat kualitas dan lokasi pengambilan dari bahan baku. Dalam memproduksi batu piring dilakukan berdasarkan pesanan. Sedangkan batu cor diproduksi secara proses untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam penelitian ini mengambil hasil penjualan selama tahun 2016.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arum Budi Lestari (2012) dengan judul Evaluasi Penetapan Harga Pokok Roti pada UKM Roti Saudara di Banyumanik. Dari hasil penelitian ini dengan menggunakan metode *full costing* terdapat hasil yang berbeda antara metode yang digunakan UKM Roti Saudara dengan metode yang digunakan oleh penulis. Sedangkan penelitian Iranti Ilandisari (2015) dengan judul Evaluasi Penentuan Harga Produksi Roti pada Perusahaan Roti Ceria Jember. Dari penelitian ini Iranti Ilandisari melakukan penelitian untuk mengetahui proses produksi secara terus menerus yang dilakukan oleh perusahaan guna menentukan harga jual dengan metode harga pokok proses.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produksi Batu Piring pada CV Rahmat Jaya.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang timbul dari penelitian ini adalah bagaimana evaluasi penentuan harga pokok produksi batu piring pada CV. Rahmat Jaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi batu piring pada CV. Rahmat Jaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain :

### **1. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau bahan pertimbangan dalam hal penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses.

### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang memiliki objek dan tujuan penelitian yang sama.

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara mendalam dan membandingkan atau menerapkan ilmu yang didapat dimasa kuliah untuk melaksanakan kehidupan sehari hari maupun dalam kehidupan sebuah perusahaan.